

Lembar Pengesahan  
LAPORAN TUGAS AKHIR

EKSPLOKORASI DIAGRAMATIK ARSITEKTUR REKONSILIASI BAGI  
SEGREGASI MASYARAKAT KOTA: PETA MENTAL MASYARAKAT  
KOTA JOGJA SEBAGAI STUDI KASUS

Disusun Oleh:

Nama: Mariana Ulfah

No.Mhs: 00512025

Laporan Tugas Akhir Penelitian ini telah disemmarkan pada tanggal 25 Agustus 2005.

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



Ir. Ilya Mahardika, M.A.

Ir. Hj. Rini Damayanti, M.T.



Diketahui Oleh:

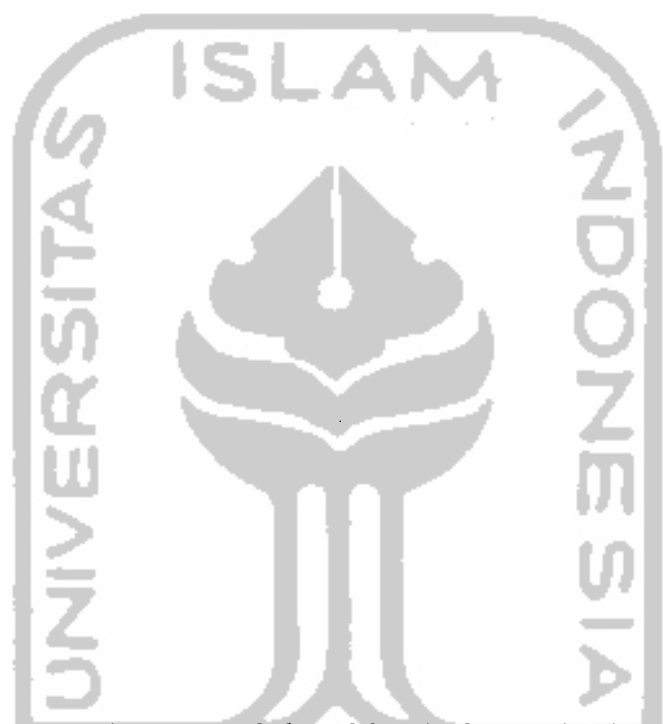
Ketua Jurusan Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universita Islam Indonesia

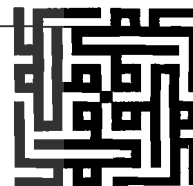


  
Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch.



*“Sungguh bersama kesukaran pasti ada kemudahan dan bersama kesukaran pasti ada kemudahan. Karena itu, bila selesai suatu tugas, mulailah tugas yang lain dengan sungguh-sungguh. Hanya kepada Tuhanmu hendaknya kau berharap.”*

*(Q.S. ASY SYARH : 5-8)*



Rasa syukur sedalam-dalamnya, rasa terima kasih sebesar-besarnya, juga segala pujian yang setinggi-tingginya kupersembahkan untuk-Mu. Hanya karena Engkau aku bisa mencapai segalanya. Engkau Yang Maha Mengetahui segala yang ada di langit dan di bumi membuka jalan pikiranku. Engkau Yang Maha Perkasa memberi kekuatan mental dan fisik padaku. Engkau Yang Maha Mengabulkan Doa memenuhi segala harapanku. Allah-ku Yang Maha Mulia, kupersembahkan iman dan rasa cintaku hanya kepada-Mu.

## KOMENTAR

Tema yang diangkat Tugas Akhir saudara Mariana Ulfah ini termasuk wacana kontemporer yang sedang banyak digarap oleh para teorisi di arsitektur. Diagram bukanlah barang baru tetapi mendapat momentum kembali terutama setelah arsitektur menangkap wacana filsafat Gilles Deleuze. Segregasi sosial pun, walaupun juga bukan wacana yang sama sekali baru, namun kembali relevan lantaran hubungannya dengan globalisasi yang bak dua sisi pisau, di satu sisi meleburkan batas-batas dan di sisi lain menciptakan batas-batas baru. Kontekstualisasi keduanya di Yogyakarta menjadi menarik bukan saja karena menguak sedikit problematika yang ada di kota ini (yang menjadikan karya ini menjadi akrab dengan "masalah nyata" dalam pengertian sosial) tetapi juga membawa wacana global tersebut ke wacana tugas akhir. Saya sebagai pembimbing menghargai keberanian penulis yang bersedia *babad alas* dalam konteks ini.

Tugas Akhir ini telah diuji oleh Ir. Rini Darmawati, MT sebagai penguji dan Ir. Hastuti Saptorini, MA selaku penguji tamu. Para Penguji mengkritik beberapa masalah yang dianggap menjadi titik lemah dari karya ini. Pertama adalah aspek prosedural dari penelitian ini yang terkesan "tersirat" belaka. Penulis kurang memberi porsi yang cukup untuk menjelaskan prosedur-prosedur penelitian yang dilakukan. Format yang ideografik, di luar standar yang "dipakai" di Jurusan, juga menjadikan prosedur-prosedur ini juga kurang tampak alurnya. Secara substansial karya ini dianggap juga kurang dapat dibaca benang merahnya, terutama pada tahap disain skematik. Pada tahap ini, alur yang telah digali dari hasil penelitian yang menyangkut segregasi kaya miskin kurang terelaborasi dalam disain sehingga disain terkesan "hanya untuk orang miskin". Disain juga dianggap "melompat" karena tidak menjelaskan alasan-alasan, misalnya untuk program ruangnya. Namun demikian kedua Penguji sepakat bahwa penguasaan teori dari Penulis sangat mengesankan. Saya sendiri sebagai pembimbing melihat dalam karya ini masih cukup banyak dijumpai argumentasi yang terpenggal atau tidak dielaborasi dengan cukup tuntas. Data yang kaya juga kurang dianalisis menjadi aspek-aspek yang terkategori dengan cukup kuat dan kurang diverifikasi melalui teori-teori yang lebih komprehensif. Saya juga setuju dengan penilaian penguji tentang kekurangan pada tahap skematik dimana disain kurang terelaborasi.

Terlepas dari kekurangan-kekurangan tersebut, kami sepakat bahwa karya ini patut mendapat perhatian justru karena ia sebuah karya yang ideografik dilihat dari *mainstream* tugas akhir yang ada di Jurusan Arsitektur UII. Penulis tampak berusaha untuk menghindari memakai wacana yang telah banyak dikutip di tugas akhir. Dalam proses penelitian, penulis cepat menanggapi adanya bacaan baru yang relevan maupun mencari dengan tekun data-data baru yang harus dicari dari lapangan. Harapan kami, semoga karya ini dapat menjadi pemicu bagi mahasiswa arsitektur, terutama yang mempunyai perhatian pada konteks yang makro (urban) dan teoritik.

Ilya Maharika

# KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr.wb.*

Laporan ini adalah laporan penelitian yang merupakan salah satu model tugas akhir di Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Islam Indonesia. Saya meneliti tentang segregasi di masyarakat (studi kasus: Kota Jogja) yang muncul karena perbedaan cara pandang mereka terhadap kotanya. Cara pandang ini dapat dipetakan melalui peta mental (*mental map*). Masalah segregasi ini kemudian dipecahkan secara arsitektural untuk memberikan ruang rekonsiliasi bagi masyarakat. Pada penelitian ini saya merancang sesuatu untuk dirancang. Hasil akhirnya berupa diagram arsitektur yang selanjutnya digunakan untuk merancang bangunan.

Format laporan penelitian ini sangat berbeda dari laporan tugas akhir biasanya. Laporan ini seperti sebuah buku atau bahkan lebih mirip dengan novel yang mana jika anda ingin mengetahui ceritanya maka anda harus mengikuti alur cerita dengan membaca dari awal hingga akhir. Saya menggunakan bahasa ilmiah juga bahasa-bahasa “*simple*” dengan harapan anda tidak akan bosan untuk membaca.

Saya juga sangat menyadari segala kekurangan yang ada pada laporan penelitian ini. Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya karena belum mampu memuaskan anda. Tapi yang jelas kekurangan ini adalah bagian dari proses menuju kesempurnaan di masa yang akan datang.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Mariana Ulfah  
Jurusan Teknik Arsitektur,  
Universitas Islam Indonesia  
Agustus 2005

# NASKAH TERIMA KASIH

Assalamualaikum wr. wb.// dari lantai 4 studio tugas akhir jurusan teknik arsitektur UII Jogja/ kali anda bersama saya Mariana Ulfah/ tapi panggil aja Yopa////

Nggak kerasa nih ya// Akhirnya selesai juga tugas akhir/ rasanya ratusan taun gak bakal kelar/ gila...// oya/ untuk lembar ini sengaja dibikin kayak skrip siaran ~~radio/ pake~~ bahasa lisan biar gak bosan dan bisa dipake buat latihan bagi yang pengen jadi penyiar hehehe...// bahasa lisan itu macem-macem tergantung segmen radio// nah/ berhubung kita di radio TA Arsitektur UII/ jadi segmennya dewasa/ dewasa gaul/ bahasanya nyantai dan nggak norak//

OK/ sekarang saatnya Yopa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk bapak sama ibu tercinta yang nggak bosan bosen mendukung dan doain aku// terima kasih buat ibu yang selalu cerewet ngomelin TA// terima kasih juga buat bapak yang tiap ketemu pertanyaannya pasti sama/ udah nyampe mana Tanya?// dan selalu dijawab dengan jawaban sama/ bab 3...bab 3...bab 3/ soalnya kemaren ngadatnya emang di bab 3// kalo diitung-itung udah berapa kali ya bikin bapak sama ibu bete gara-gara kuliah?/ banyak kalee ampe gak bisa disebutin// yah mohon dimaklumi dan dimaafkan/ biasalah anak muda/ hahaha...// terima kasih juga karaokenya bapak sama ibu yang meredakan stress/ soalnya pasti ketawa kalo denger/ minimal bilang "nduuuk..."//

Dan nggak kalah besarnya/ terima kasih juga untuk dosen pembimbingku/ yang terhormat Pak Ilya/ cieee...// makasih ya pak atas semua bimbingannya dari awal sampe akhir// wuiihhh salut deh/ asal tau aja ya/ aku tuh sama sekali gak berminat sama yang namanya teori dan penulisan/ soalnya ngebosenin dan emang gak bisa// Makanya waktu awal TA/ tulisanku kayaknya tulisan paling aneh deh/ bahasanya gak teratur dan gak ilmiah/ kasiaan deh gue/// nah berhubung Pak Ilya sabar banget slalu ngingetin dan gak pernah

bilang kalo tulisanku aneh akhirnya TA jalan terus/ walaupun pake ngadat akhirnya sampe tujuan//

Spesial juga untuk Imam yang slalu setia nemenin survey keliling Jogja panas-panas// kalo dia mah lagi sesibuk apa pun pasti mau bantuin// Yopa gitchu loh...hahaha// lagian dia harus bilang mau kalo nggak bisa dipecat tuh// hehehe/ makasih banget yaa...//

Buat adek-adekku Yopi sama Igor yang manis kayak kakaknya/ makasih doa dan dukungannya/ btw doain aku gak sii??// makasih juga udah menjadi temen buat berantem di rumah dan jadi saingan di game zuma///

Oya/ untuk orang-orang yang bersedia menjadi korban penelitianku baik yang dikenal maupun tidak dikenal/ terima kasih sekali//

Thank u juga untuk Mas Bowo/ temen seperjuanganku yang kadang kelihatan kadang nggak/ tapi bukan hantu/ melainkan makhluk jadi-jadian/ hahaha nggak ding mas becanda// yang jelas dia selalu berusaha dan itu bisa jadi motivasiku juga//

Terakhir untuk temen-temen penelitian yang lain/ ada Amrizal/ Hedar/ Putut/ Mas Priyo/ makasih buat kebersamaannya di studio// kita bengong sama-sama/ dan bingung sama-sama// saling memotivasi buat terus ngerjain di studio/ tapi juga saling motivasi buat cepet-cepet pulang// pokoknya sama-sama aja////

Waduh kelupaan satu lagi/ buat penghuni kekal studio Mas Tutut sama Mas Sarjiman/ kok gak rampung-rampung mas studionya/ kapan lulusnya niiii??// hehehe.../ terima kasih atas bantuannya di studio////

Fiih.../ akhirnya selesai nih ucapan terima kasihnya// buat yang gak disebut/ berarti anda belum beruntung// dan buat anda yang sukses baca ucapan terima kasihku/ buruan bikin sampel suara trus masukin lamaran di radio/ dijamin baik-baik aja// nah ini udah mulai ngaco nih//

Ok deh/ sampai disini kebersamaan kita di ucapan terima kasih/ selamat membaca/ saya Yopa/ wassalamualaikum wr.wb.//

stay tune...//